

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH DESAIN

4.1. Analisa Masalah

Penelusuran masalah desain dilakukan untuk menentukan urgensi masalah arsitektural yang sesuai dengan kondisi riil dan membutuhkan penyelesaian yang kompleks sehingga perlu ditinjau lebih lanjut. Potensi dan kendala pada masalah yang ada ditentukan berdasarkan hubungan antara fungsi bangunan dengan beberapa aspek faktual yang ada.

4.1.1. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna merupakan bagian dari masyarakat umum generasi muda/ usia produktif dan didominasi oleh kaum millennial yang erat hubungannya dengan kemajuan teknologi seperti digitalisasi.

a) Potensi

- Fungsi bangunan sebagai wadah yang memfasilitasi dan mendukung produktivitas dan kreatifitas masyarakat Kota Mataram.
- Eksistensi bangunan dapat memberi inspirasi fisik dan visual yang mendukung kreatifitas pengguna.

b) Kendala

- Minat dan pengetahuan pengguna masyarakat umum terhadap kebutuhan teknologi desain digital

c) Aspek Kenyamanan

- Pengguna cenderung merasa lebih cepat lelah dan stress bila bekerja di ruang yang tertutup dan sempit terlalu lama.
- Pengguna cenderung merasa sulit berkonsentrasi bila mendapat gangguan bising.

d) Aspek Kemudahan

- Kemudahan akses pencapaian bagi pengunjung berkebutuhan khusus.

e) Aspek Bentuk Arsitektur

- Bentuk massa yang mampu menyesuaikan karakter penggunanya

4.1.2. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

a) Aspek Kenyamanan

- Orientasi Tapak menghadap ke arah Timur Laut sehingga mendapat penerangan sinar matahari yang cukup

- Kontur tanah pada tapak cenderung datar dan merupakan tanah keras sehingga akses pada tapak cukup mudah.
- Kondisi angin pada tapak tidak terlalu kencang dan cukup sejuk sehingga tidak akan mengganggu bila dimanfaatkan sebagai penghawaan alami pada bangunan.
- Suhu pada tapak cenderung normal/ tidak panas terik dikarenakan mendapat pembayangan dari bangunan disekitar dan adanya vegetasi penayang yang cukup.

4.1.3. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

a) Aspek Kenyamanan

- Tapak mudah diakses karena berlokasi di pinggir jalan raya yang dilewati oleh transportasi umum.
- Kebisingan yang ditimbulkan dari aktivitas di jalan raya dapat mempengaruhi aktivitas di dalam tapak.

b) Aspek Kemudahan

- Tapak berada di jalan raya dua jalur yang terpisah oleh trotoar dengan jarak u-turn yang cukup jauh sehingga akses keluar – masuk kendaraan pada tapak perlu diperhatikan.

c) Aspek Sosial & Budaya

- Bentuk bangunan yang menarik dan berlokasi di pusat kota dapat memicu rasa penasaran masyarakat umum untuk mampir.
- Bentuk dan tampilan bangunan harus mampu menggambarkan keunikan dan ciri khas arsitektur daerah di Lombok.
- Bentuk dan tampilan bangunan harus mampu menyesuaikan perkembangan arsitektur lokal di daerah Lombok.

4.1.4. Masalah Fungsi Bangunan dengan Topik/ Tema

a) Aspek Kenyamanan

- Bentuk bangunan yang menuntut kubahan massa yang dinamis perlu memperhatikan dimensi dan sirkulasi ruang di dalamnya.

b) Aspek Kemudahan

- Bentuk bangunan yang menuntut kubahan massa yang dinamis perlu memperhatikan organisasi dan alur pergerakan manusia di dalamnya.

4.2. Identifikasi Permasalahan

Dari penelusuran potensi dan kendala yang telah dilakukan sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, antara lain :

- a. Bagaimana menciptakan bentuk dan tampilan bangunan yang dapat mencerminkan fungsi kreatif bangunan studio desain modern.
- b. Bagaimana menciptakan bentuk dan tampilan bangunan yang menarik bagi generasi muda di era millennial.
- c. Bagaimana menciptakan suasana bekerja yang nyaman dan kondusif pada studio desain.
- d. Bagaimana menciptakan wadah bekerja dengan dimensi yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas mendesain.
- e. Bagaimana menciptakan desain bangunan yang ekspresif dan inspiratif bagi para pelaku kreatif.
- f. Bagaimana mengatasi kebisingan aktivitas jalan raya agar tidak mengganggu aktivitas di dalam bangunan.
- g. Bagaimana menciptakan bentuk dan tampilan bangunan yang mampu menggambarkan keunikan dan ciri khas arsitektur Lombok.

4.3. Pernyataan Masalah

Dari identifikasi permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan 3 permasalahan utama yang diangkat sebagai dasar pembuatan desain Studio Desain Kolaboratif :

- d. Bagaimana merancang bangunan studio desain kolaboratif yang mampu mendukung produktivitas para perancang?
- e. Bagaimana menciptakan rancangan bangunan studio desain kolaboratif yang mampu mendukung kenyamanan pengguna dalam menciptakan suatu karya desain?
- f. Bagaimana merancang citra desain bangunan studio desain kolaboratif di Kota Mataram agar mampu mengekspresikan keunikan arsitektur Lombok?